

**PEMIKIRAN EKONOMI KERAKYATAN MUBYARTO
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA UNTUK
MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

Disusun oleh:

Ahmad Charis
Nim: 05380053

Dosen Pembimbing:

- 1. Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si**
- 2. Sunaryati, S.E., M.Si**

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SAYARI'AH
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALI JAGA
YOGYAKARTA
2010**

ABSTRAK

Dalam school of thought teori ekonomi barat, istilah ekonomi rakyat yang kemudian populer dengan ekonomi kerakyatan memang tidak populer bahkan tidak ada. Istilah tersebut merujuk pada realita ekonomi yang umum terdapat di negara berkembang dimana terdapat sektor formal yang umumnya didominasi oleh usaha dan konglomerat dan sektor informal dimana sebagian besar anggota masyarakat hidup. Kelompok terakhir inilah yang menjadi objek dari ekonomi kerakyatan. Ekonomi yang berpihak pada rakyat banyak. Ekonomi ini juga kadang diistilahkan dengan ekonomi Pancasila.

Menurut Mubyarto—tokoh ekonomi kerakyatan—ekonomi rakyat adalah sektor kegiatan ekonomi orang kecil (wong cilik) yang juga sering disebut sektor informal yang kemudian lebih populer dengan istilah ekonomi kerakyatan. Mereka adalah petani kecil, nelayan, peternak, pekebun, pengrajin, pedagang kecil dll, yang modal usahanya merupakan modal keluarga (yang kecil), dan pada umumnya tidak menggunakan tenaga kerja dari luar keluarga.

Untuk lebih fokus dan terarahnya penelitian ini, maka penyusun menetapkan beberapa pokok masalah: 1. Bagaimana konsep pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan?. 2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam dalam melihat pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan?.

Pendekatan yang kami gunakan untuk mengkaji dan menganalisa pokok masalah yang telah kami tentukan diatas adalah pendekatan normatif. Pendekatan ini didasarkan pada hukum syara' yaitu Alqur'an dan Hadis Nabi serta usul al-figh. Telah banyak diuraikan oleh para peneliti hukum Islam dalam lalu lintas perekonomian umat Islam, sehingga sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk mengikuti rambu-rambu tersebut. tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan pemikiran ekonomi kerakyatan Mubyarto dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian yang kami lakukan di literatur-literatur, penyusun memperoleh kesimpulan bahwa ekonomi kerakyatan sebenarnya merupakan tambalan dari sistem ekonomi kapitalisme yang telah menciptakan struktur perekonomian yang timpang dalam masyarakat dimana rakyat kecil tidak mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah karena lebih bertumpu pada ekonomi pasar. Akibatnya, perekonomian didominasi oleh segelintir orang sementara sebagian besar rakyat lainnya hidup dalam kondisi yang tidak layak.

Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan untuk menopang kondisi perekonomian mereka dalam berbagai kebijakan pemerintah baik dalam bentuk fiskal maupun moneter. Namun secara umum instrumen pokok ekonomi kapitalisme tetap diakui seperti eksistensi perbankan ribawi, kebijakan moneter yang menggunakan instrumen suku bunga, perdagangan efek di pasar modal, dan pajak sebagai instrumen fiskal sekaligus sebagai sumber pendapatan utama negara, dan eksistensi badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep ekonomi kerakyatan sejatinya merupakan konsep ekonomi yang batil yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nota Dinas

Hal: Skripsi Saudara Ahmad Charis

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Charis
NIM : 05380053
Judul : **“Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Mubyarto Perspektif Ekonomi Islam”**

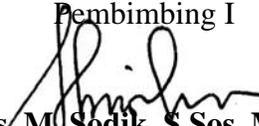
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2010 M
1 Rabiul Akhir 1431 H

Pembimbing I


Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 150216531



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Nota Dinas

Hal: Skripsi Saudara Ahmad Charis

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Charis

NIM : 05380053

Judul : **“Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Mubyarto Perspektif Ekonomi Islam”**

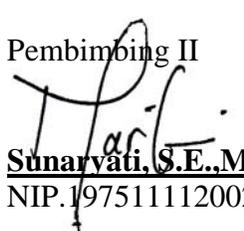
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam pada Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2010 M
1 Rabiul Akhir 1431 H

Pembimbing II


Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP.197511112002122002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.MU.SKR/PP.009/050/2009

Skripsi dengan judul: **“Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Mubyarto Perspektif Ekonomi Islam”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Charis
NIM : 05380053
Telah dimunaqosahkan : 17-02-2010
Nilai Munaqosah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tim Munaqosah

Ketua Sidang

Drs. Ivi. Sodik, S.Sos., MSi
NIP. 150216531

Penguji I

Yasin Baidi., S Ag M Ag
NIP. 197003021998031003

Penguji II

Abdul Mughits, S Ag M Ag
NIP. 197609202005011002

Yogyakarta 17 Februari 2010

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

Dekan



Dr. Yudian Wahyudi, M.A, P.Dh

NIP. 150240524

MOTTO

*"Aku bukan bagian terbaik dari hidup ini
tapi aku ingin berikan yang terbaik dari yang terbaik
atas apa aku jalani di hidup ini"*

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tulis Ini Kuspersembahkan Kepada Ayahanda Abdul Rohman
Ibunda Siti Kuriyah Dan Saudara-Saudaraku Tercinta Cinta Dan Pengorbanan
Kalian Tiada Batas Tablisa Tergantikan Oleh Apapun Akan Kucaatat Dengan
Tinta Emas Dalam Sejarah Perjalanan Hidupku. Keberhasilan ini Takkan Lupa
Dari Do'a Kalian Semoga Allah Swt. Senantiasa Merahmatinya.
Tak Terlupakan Buat Almamaterku Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Dalam penyusunan skripsi ini penyusun berusaha konsisten pada Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan dengan Nomor: 0543.b/U/1987. sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2	ب	Bā	b	be
3	ت	Tā	t	te
4	ث	Sā	ś	es (dengan titik di atas)
5	ج	Jīm	j	je
6	ح	Hā	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
7	خ	Khā	kh	ka dan ha
8	د	Dāl	d	de
9	ذ	Ẓā	ẓ	zet (dengan titik di atas)
10	ر	Rā	r	er
11	ز	Zā	z	zet
12	س	Sīn	s	es
13	ش	Syīn	sy	es dan ye
14	ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	Ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Zā	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Gain	g	ge
20	ف	Fā	f	ef
21	ق	Qāf	q	qi

22	ك	Kāf	k	ka
23	ل	Lām	l	‘el
24	م	Mīm	m	‘em
25	ن	Nūn	n	‘en
26	و	Wāw	w	we
27	ه	Hā	h	ha (dengan titik diatas)
28	ء	Hamzah	‘	apostrof
29	ي	Yā	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta ‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Tā'marbutah di akhir kata

1. Apabila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan lain-lain, kecuali apabila dikehedaki lafal aslinya).

2. Apabila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al auliyâ’</i>
---------------	---------	---------------------------

3. Apabila tā marbutah hidup atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

----- فعل	fathâh	ditulis	A <i>fa'ala</i>
----- ذکر	kasrah	ditulis	i <i>zükira</i>
----- یذهب	dammah	ditulis	u <i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â <i>jâhiliyyah</i>
2	Fathah + ya'mati تنسى	ditulis	â <i>tansâ</i>
3	Kasrah + ya'mati كریم	ditulis	î <i>kaîm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	û <i>Furûd</i>

F. Vokal Rangkap

Vocal rangkap dalam bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf .

1	Fathah + wawu mati بينكم	ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	Fathah + ya'mati قول	ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

Hamzah di transiterasikan dengan apostrof. Namun berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata.

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah di sesuaikan transliterasinya dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya bila diikuti oleh huruf syamsiah maupun qomariah maka kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan di hubungkan dengan tanda (-) serta di tulis dengan menggunakan huruf " al ".

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

1. Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyahn yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al"nya.

الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisnya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>Ẓawi al-furûd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Charis
NIM : 05380053
Jurusan : Muamalah
Fakultas : Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. .

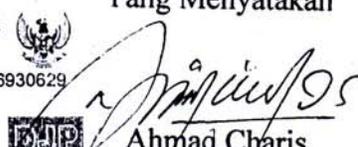
Yogyakarta, 5 Maret 2010

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PEMERINTAH BANGSA
20
5CEFAAAF086930629



ENAM RIBU RUPIAH
6000
EJP


Ahmad Charis

NIM. 05380053

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang penyusun ajukan ini merupakan sebuah perjalanan yang penuh dengan cobaan dan hambatan. Namun karena kuatnya dorongan dan motivasi dari orang tua penyusun, dan atas bimbingan pembimbing skripsi serta beberapa teman penyusun, akhirnya tugas ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penyusun menyampaikan banyak terima kasih kepada :

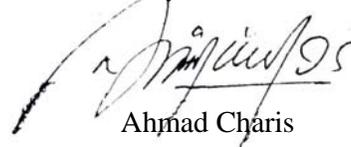
1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Riyanto, M.Hum. selaku Pembimbing Akademik.
3. Bapak Drs. M. Sodik, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing I, yang telah dengan sabar membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai
4. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si sebagai pembimbing II, yang telah dengan sabar membimbing penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Syariah, yang telah membantu dan memperlancar proses penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Ayahanda Abdul Rohman dan Ibunda Siti Zuriyah kedua orang tua penyusun, yang telah tulus memberikan doa dan kasih sayang sehingga menjadi acuan untuk berpijak bagi kehidupan ini. Semoga Allah swt membalasnya dengan surga.
7. Kakak dan adikku yang telah tulus memberi dorongan dan dukungan baik moril maupun materiil.
8. Semua teman-teman Prodi Muamalah angkatan 2005.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Untuk teman-teman komunitas MASKARA (Mahasiswa Yogyakarta Jepara).

Semoga seluruh doa, bantuan dan kebaikan mereka menjadi amal shalih, dan dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. Seraya mengharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi mereka yang membutuhkan. Amîn...ya rabbal 'alamîn...

Yogyakarta, 17 Februari 2010 M
1 Rabiul Akhir 1431 H

Penyusun



Ahmad Charis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERNYATAAN KEASLIAN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONSEP EKONOMI DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Pengertian Ekonomi Islam	16
B. Dasar-Dasar Ekonomi Islam	19
C. Konsep Ekonomi Islam	20
D. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	23
1). Prinsip Kekeluargaan (Kerja Sama)	23
2). Prinsip Hak Kepemilikan dalam Ekonomi Islam	26
3). Prinsip Intervensi Negara dalam Ekonomi Islam	37

BAB III GAMBARAN UMUM EKONOMI KERAKYATAN MUBYARTO

A. Biografi	40
1. Kelahiran	40
2. Pendidikan	40
3. Karya-Karya	41
B. Konsep Ekonomi Kerakyatan Mubyarto	41
1. Sejarah Ekonomi Kerakyatan	41
2. Pengertian Ekonomi Kerakyatan.	46
3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Kerakyatan	49
a. Asas Kekeluargaan (Kerja Sama)	49
b. Asas Hak Milik	53
c. Asas Campur Tangan Negara	60

BAB IV ANALISIS TERHADAP POKOK POKOK PEMIKIRAN MUBYARTO DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Prinsip Dasar Ekonomi Kerakyatan Ditinjau dari Asas-asas dalam Islam	64
1. Asas Kerjasama	67
2. Asas Hak Milik	68
3. Asas Intervensi Negara	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.	81

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam menjalani hidupnya berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang baik di dunia sekaligus memperoleh kehidupan yang baik di akherat. Dalam memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan akherat inilah yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin, sebagaimana firman allah:

1. 

Hal ini berarti di dalam mengejar kehidupan di dunia tidak dapat dilakukan dengan menghalalkan segala cara, akan tetapi harus dilakukan dengan melalui perbuatan-perbuatan yang di benarkan oleh Syariat Islam. Dengan berpegang teguh kepada akidah, Syariat dan ahlak Islamiah inilah yang dilakukan sebagai kegiatan muamalah yang diatur secara lengkap dalam Syariat Islam.

Hukum Islam mengatur bahwa setiap individu memiliki tanggung jawab untuk memelihara kehidupannya dari bahaya kelaparan, dahaga, kepanasan dan lain-lain. Hukum yang dianjurkan oleh Islam ialah agar

¹ Al-Baqarah (2) : 201

manusia berusaha untuk menghasilkan dan mendapatkan kebutuhan hidupnya dengan bersungguh-sungguh,²

Karena Allah telah memberikan waktu dan kesempatan kepada manusia untuk berusaha, sesuai dengan firman Allah:

³ .

Dan firman-Nya,

⁴ ...

Selanjutnya juga tentang anjuran mencari rizki setelah melakukan aktifitas ibadah.

⁵ .

Namun, dalam mencari nafkah dan kekayaan, Islam memberikan batasan- batasan agar setiap manusia mencari sesuatu yang halal, berlaku jujur, tidak serakah dan senantiasa memperhatikan keseimbangan kesejahteraan ditengah masyarakat.

² M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Alih Bahasa Anas Sidik, cet. II (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 13.

³ An-Naba' (78):11.

⁴ Al-Baqarah (2): 198.

⁵ Al-Jum'ah(62): 10.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan dalam upaya mempermudah manusia memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia bertarung dengan kekuatan alam untuk mengeluarkan dari padanya makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal. Karena adanya berbagai macam kebutuhan, situasi dan lingkungan hidup yang berbeda-beda, maka terjadilah hubungan antara manusia.

Untuk menjamin keselamatan, kemakmuran, dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat, Islam mengatur Mu'amalah tersebut dalam sebuah sistem ekonomi, yang dikenal dengan sistem ekonomi Islam.⁶ Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi berlandaskan kepada al-qur'an dan hadis yang menekankan kepada nilai-nilai keadilan dan keseimbangan.

Indonesia sebagai Negara yang multi agama, budaya, serta beraneka ragam ras dan suku yang menganut ideologi Pancasila. Serta dalam menjalankan perputaran ekonomi mengacu pada UUD 1945 Pancasila yang tidak terlepas dari nilai keadilan dan kerakyatan.

Keadilan ekonomi tidak lain adalah satu aturan main tentang hubungan-hubungan ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika yang membedakan yang benar dari yang salah. Prinsip-prinsip etika ini pada gilirannya bersumber pada hukum-hukum alam, hukum Tuhan, dan sifat-sifat sosial manusia. Di Indonesia aturan tentang keadilan ekonomi sering sulit dilaksanakan karena paham ekonomi warisan penjajahan Belanda tidak mengajarkan semangat kekeluargaan dan bahkan masyarakat Indonesia pasca

⁶ Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam di Tengah Global*, Alih Bahasa Ahmad Ikhom dan, Dimyauddin (Jakarta: Penerbit Zikrul Hakim), hlm. 127

kolonial sudah terpecah menjadi tiga strata yaitu para pemodal swasta Belanda penduduk pribumi, dan pedagang perantara diantara keduanya, yang kesemuanya berbentuk trikotomi. Tetapi trikotomi ini kini berubah menjadi tiga *wadah* utama usaha ekonomi nasional yaitu BUMN swasta, dan koperasi, yang tidak persis benar dengan trikotomi pada masa penjajahan.

Gelombang globalisasi yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia, kini menguji Nasionalisme ekonomi Indonesia. Yang mengutamakan kepentingan seluruh rakyat terutama Indonesia bukan orang seorang.

Paradigma merupakan suatu konsep dasar yang dianut oleh suatu masyarakat tertentu, paradigma juga diartikan sebagai suatu pola pandang (*pattern of the declension*) terhadap sesuatu. Dalam pengertian yang lebih umum, paradigma dianggap sebagai sesuatu yang secara umum diterima sebagai kebenaran atau yang dilakukan. Bagaimana dengan ekonomi rakyat itu sendiri, ekonomi rakyat sering disebut dengan berbagai istilah lain, yaitu perekonomian ataupun ekonomi kerakyatan. Ini mengandung makna yang spesifik, makna yang lebih luas dalam ekonomi kerakyatan yang mencerminkan suatu bagian dari sistem perekonomian. Namun demikian dalam konteks riil yang berkembang istilah ekonomi kerakyatan yang banyak menjadi wacana sebagai akibat dari ketidakpuasan terhadap perekonomian, ekonomi kerakyatan yang banyak menjadi wacana ekonomi adalah ekonomi kerakyatan, dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa ekonomi

kerakyatan adalah suatu perekonomian yang orientasinya pada keterlibatan orang banyak dalam aktifitas ekonomi.⁷

Di samping nasionalisasi ekonomi, keadilan ekonomi merupakan ajaran kedua yang amat penting karena keadilan ekonomi ini harus berpihak pada kemanusiaan yang *adil dan beradab*, berdasar *demokrasi ekonomi* (kerakyatan), dan untuk mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.⁸ Kondisi dan perkembangan sekarang ini merupakan momentum yang tepat untuk menyodorkan bahwa kunci ketahanan ekonomi Indonesia sebenarnya tidak semata-mata terletak di tangan para konglomerat. Ketahanan ekonomi nasional sebenarnya terkait erat dengan cara semakin memberdayakan ekonomi rakyat.

Sistem ekonomi yang tidak ditujukan untuk kemakmuran rakyat, cepat atau lambat akan menemui jalan buntu dengan sendirinya dari dalam. Sistem ekonomi apapun akan hanya berjalan lancar apabila didukung oleh seluruh warganya memperoleh peluang berpartisipasi sekaligus mengambil manfaat dari partisipasinya. Pola pikir para pakar ekonomi yang hanya menekankan pada peranan pemerintah dalam sistem pasar, tanpa memberikan perhatian pada peranan atau partisipasi rakyat adalah tidak realitis. Dengan demikian akibat dari kesemuanya ini adalah kesenjangan sudah terlalu tajam, rakyat kita sudah semakin pandai dan banyak membaca, sehingga sudah mengerti ini

⁷ Hamid, Edy Suandi, *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 39.

⁸Mubyarto, *Membahas Pembangunan Desa*, Cet. I (Yogyakarta: Aditya Media, 1996), hlm 3

tidak adil, bahwa semuanya ini tidak sejalan dengan semangat UUD 1945 dan Pancasila.⁹ Menurut konstitusi, kedaulatan seharusnya berada ditangan rakyat. Karena kenyataan yang dijumpai bertolak belakang dengan amanat konstitusi, maka yang sangat dibutuhkan untuk memberdayakan perekonomian rakyat saat ini adalah dikembalikannya kedaulatannya kepada rakyat. Hanya dengan kedaulatan rakyat itulah ekonomi kerakyatan akan dapat diselenggarakan. Tanpa kedaulatan rakyat tak akan ada ekonomi kerakyatan.¹⁰ Dalam konteks inilah Mubyarto mencetuskan gagasannya tentang sistem ekonomi Indonesia yang dikenal dengan sistem ekonomi pancasila, kecenderungan arah perkembangan ekonomi mendorong Mubyarto untuk terus menggali gagasan dan terwujudnya suatu sistem ekonomi.

Motivasi penyusun untuk meneliti tentang pemikiran ekonomi kerakyatan Mubyarto, disebabkan dalam ekonomi kerakyatan yang diutamakan adalah keadilan dan kemakmuran masyarakat bukan orang seorang. Diharapkan dengan ekonomi kerakyatan dapat menaruh perhatian terhadap nasib perekonomian rakyat yang adil dan merata, namun demikian permasalahan yang muncul dalam pemikiran ekonomi kerakyatan Mubyarto apakah konsepnya sesuai dengan prinsip-prinsip dalam Syari'at Islam?.

Dalam hal tersebut pemikiran ekonomi pancasila yang berkembang menjadi sistem ekonomi kerakyatan maupun dari sisi Islam dengan gerakan bank syari'ah dan berbagai lembaga yang mengikutinya, sangat penting

⁹ Mubyarto, *Ekonomi Pancasila : Lintasan Pemikiran Mubyarto* Cet. I (Yogyakarta: Aditya Media, 1997) hlm. 198.

¹⁰ Revrison Baswir, *Agenda Ekonomi Kerakyatan*, Cet. III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan IDEA, 1997), hlm. 16.

kiranya melakukan kajian terhadap pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan.

Diharapkan juga, penelitian ini dapat mengisi kekosongan dalam kajian keislaman dan keilmuan yang terkait dengannya.

B. Pokok Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang masalah sebagaimana penyusun paparkan diatas, maka penyusun dapat mengambil beberapa pokok masalah yang kiranya bayak untuk dikaji lebih mendalam, yaitu :

1. Bagaimana konsep dan pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan dan permasalahan apa saja yang terdapat didalamnya?.
2. Bagaimana perspektif hukum Islam dalam melihat pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan?.

C. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan pemikiran ekonomi kerakyatan Mubyarto dalam perspektif hukum Islam.
2. Untuk memberikan penilaian terhadap pemikiran Mubyarto dari sudut pandang Islam.

Sedangkan kegunaan penulisan skripsi ini adalah :

1. Memperkaya khazanah keilmuan ekonomi Islam dalam wacana keilmuan.

2. Memperluas wawasan para calon sarjana Syariah jurusan Muamalah dalam mengembangkan kajian hukum Islam dalam lapangan ekonomi
3. Mendorong terbentuknya suatu sistem ekonomi yang sarat dengan nilai moral, etika dan Islam.

D. Telaah Pustaka

Kajian tentang ekonomi kerakyatan telah dilakukan oleh para pemikir ekonomi Indonesia, diantaranya adalah Mubyarto, Revrison Baswir, Sritua Arif, Sri Edi Swasono dan lain-lain, dalam bukunya Mubyarto yang berjudul *Ekonomi Pancasila: Lintasan Pemikiran Mubyarto*, *Ekonomi Pancasila : gagasan dan kemungkinan, ekonomi dan keadilan sosial, dan ekonomi rakyat, program IDT dan Demokrasi*, terdapat banyak pembahasan tentang konsep ekonomi kerakyatan.

Dalam bukunya Revrison Baswir yang berjudul *Dilema Ekonomi Perkoncoan*, dan yang berjudul *Agenda Ekonomi kerakyatan*.

Nanang kosim meneliti tentang ekonomi kerakyatan ditinjau dari norma ekonomi Islam menghasilkan kesimpulan bahwa memasukkan nilai-nilai intitusi sejumlah variabel non ekonomi dan dimensi sejarah kedalam analisis yang di kembangkan ekonomi konvesional sehingga dapat memberikan pemahaman merealisasikan tujuan-tujuan ekonomi Islam.¹¹

Dalam literatur Islam yang membahas ekonomi Islam, para penulis banyak yang membicarakan masalah ekonomi dari praktek-praktek ekonomi

¹¹ Nanang Kosim," *Ekonomi Kerakyatan ditinjau dari Norma Ekonomi Islam*", Skripsi UIN, tidak dipublikasikan (2002).

yang didasarkan pada syari'at Islam diantaranya adalah Yusuf al-Qordlawi, Ahmad Azhar Basyir, Taqi ad-Din an-Nabhani, Abdul Mannan dan lain-lain.

Menurut Yusuf al-Qordlawi asas tatanan ekonomi Islam dalam pertengahan dan keseimbangan yang adil, jiwa tatanan dalam Islam adalah keseimbangan yang adil. Hal ini terlihat jelas pada sikap Islam terhadap hak individu dan masyarakat. Kedua hak itu diletakkan dalam neraca keseimbangan yang adil (pertengahan) tentang dunia dan akhirat, jiwa dan raga akal dan hati, perumpamaan dan kenyataan. Islam juga bersikap di tengah-tengah (wasat) antara iman dan kekuasaan. Ekonomi yang moderat tidak menzalimi masyarakat khususnya kaum lemah sebagaimana yang terjadi pada masyarakat kapitalis. Islam juga tidak menzalimi hak individu sebagaimana yang dilakukan oleh kaum sosialis. Tetapi ditengah tengah antara keduanya. Islam mengakui hak individu dan masyarakat, juga meminta mereka melaksanakan kewajiban masing-masing.

Dengan demikian, Islam menjalankan peranannya dengan penuh keadilan serta kebijaksanaan.¹²

Dalam bahasan ini, terkait dengan ekonomi kerakyatan karena kesenjangan ekonomi yang terjadi disebabkan dikuasai oleh segelintir konglomerat saja. Sehingga kajian ekonomi kerakyatan Mubyarto menarik untuk diteliti dalam pandangan Islam.

¹² Qardhawi Yusuf , *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press (Jakarta : Penerbit Buku Andalan, 1997), hlm 71.

E. Kerangka Teoritik

Ekonomi dalam pandangan Islam bukanlah tujuan akhir dari kehidupan ini tetapi suatu pelengkap kehidupan, sarana untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, penunjang dan pelayanan bagi akidah dan bagi misi yang diembannya. Islam adalah agama yang mengatur tatanan hidup dengan sempurna, kehidupan individu dan masyarakat, baik rasio, materi, maupun spiritual, yang didampingi oleh ekonomi, sosial, dan politik. ekonomi merupakan bagian dari kehidupan dan tidak bisa dilepaskan dari kehidupan. Namun, ia bukanlah fondasi bangunannya dan bukan tujuan risalah Islam. Ekonomi juga bukan lambang peradaban suatu umat.¹³

Islam telah menjadikan falsafah ekonominya berpijak pada upaya untuk menjalankan aktifitas perekonomian dengan berpegang kepada perintah dan larangan Allah yang didasarkan pada kesadaran adanya hubungan manusia dengan Allah.¹⁴

Denan demikian, ada dua aliran kuat yang sangat mempengaruhi pemikiran tentang aspek kepemilikan harta di dunia yakni kapitalis dan sosialis, dengan berbagai macam variasinya.

Dalam sistem kapitalis, hak milik individu atas faktor-faktor produksi, seperti alam, demi menghasilkan keuntungan, kadang-kadang digunakan untuk sesuatu yang buruk. Sawah umpamanya, kadang-kadang dibiarkan begitu saja, sedangkan masyarakat terancam kelaparan. Dalam aliran sosialis

¹³ *Ibid.*, hlm 33.

¹⁴ Taqi ad-Din an-Nabani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, Cet, IV, Alih Bahasa Muh. Maghfur Wachid (Surabaya : Risalah Gusti, 1999), hlm.54.

dilarang adanya kepemilikan oleh individu atau pribadi atas tanah atau sumber yang lain, berupa tenaga-tenaga penggerak maupun alat-alat produksi lainnya.¹⁵

Islam sendiri memandang terhadap aspek kepemilikan terhadap apapun tidak menjadi milik siapapun, kecuali Allah ta'ala, karena Allah menciptakan segala sesuatu dan memungkinkan ada padanya kekuasaan tak terbatas untuk menghilangkan fungsi dan wujud suatu benda, jadi walaupun seseorang memegang kekuasaan pengelolaan terhadap sesuatu, maka tak lebih dari pinjaman hak dari Allah.¹⁶

Dengan demikian, semua metode pemecahan masalah ekonomi (kapitalis dan sosialis), jelas bertentangan dengan metode yang digunakan dalam Islam, menggali dengan nas-nas syara' sehingga kedua sistem tersebut bertolak belakang dengan Islam.¹⁷

F. Metode Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah untuk lebih terarah dan rasional diperlukan suatu metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji, karena metode berfungsi sebagai suatu cara atau langkah untuk mengerjakan sesuatu untuk mendapatkan hasil

¹⁵ Ahmad Muhammad Al- Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa Imam Syaefuddin, cet I (Bandung : Pustaka Setia, 1999), hlm. 29

¹⁶ Kolom Sahal Mahfud, "*kepemilikan dalam Islam*"Suara Merdeka, No 320/ XL, VII-1994, hlm.7

¹⁷ Taqi ad-Din an-Nabani, *Membangun Sistem.*, hlm.45-46.

yang memuaskan, di samping itu metode merupakan tujuan bertindak supaya penelitian berjalan terarah dan mencapai tujuan yang maksimal.¹⁸

Adapun dalam skripsi ini metode yang digunakan adalah:

1. Jenis Penelitian

Adapun dalam skripsi ini metode yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), karena untuk menjawab pokok masalah yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data yang terdapat dalam berbagai literatur. Literatur- literatur yang digunakan berhubungan dengan konsep pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan. Dan buku-buku yang ada kaitannya dengan ekonomi kerakyatan serta literatur pendukung lainnya.

2. Sifat Penelitian

Penyusun skripsi ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan dalam rangka menguraikan fakta yang tepat dan aktual kemudian dianalisis secara mendalam dan terarah dan dinilai dengan landasan muamalah.

Dalam skripsi ini dipaparkan tentang pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan, oleh sebab itu, pemikiran ini dianalisis dan dinilai dari perspektif muamalah, apakah hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dalam Islam atau tidak.

3. Pengumpulan Data

¹⁸ Anton Baker, *Metode Filsafah* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 10.

Data dari penelitian ini dikumpulkan dari sumber pokok. Atau primer meliputi karya-karya Mubyarto dan sumber tambahan atau skunder meliputi karya-karya lain yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Sumber sumber primer terdiri dari karya-karya Mubyarto diantaranya: *Ekonomi Pancasila: Lintasan Pemikiran Mubyarto*, *Ekonomi dan Keadilan Sosial: Gagasan dan Kemungkinan*, *Ekonomi dan Keadilan Sosial*, Dan *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi*.

Sedangkan sumber sekundernya adalah: karya tulis dari tokoh Mubyarto yang sangat memperhatikan masalah ekonomi kerakyatan, selain itu juga buku-buku, tulisan-tulisan majalah, jurnal, Koran dan karya-karya lainnya.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan normatif, yaitu apakah konsep pemikiran Mubyarto tentang ekonomi kerakyatan telah sesuai dengan hukum dan prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam atau tidak.

5. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan cara berfikir deduktif. Penerapan berfikir deduktif ini digunakan untuk menilai perilaku- perilaku yang terdapat dalam pemikiran Mubyarto tentang Ekonomi Kerakyatan dan disimpulkan berdasarkan prinsip dan konsep muamalah yang terdapat dalam hukum Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman dan pembahasan terhadap permasalahan yang diangkat maka pembahasan ini disusun secara sistematis sesuai tata urutan pembahasan yang ada dan saling berhubungan satu sama lain.

Diawali dengan bab *Pertama*, yang memuat tentang pendahuluan dari penelitian ini, yang berisi hal-hal yang melatar belakangi penelitian, masalah yang akan diteliti, penelitian awal penyusun terhadap tulisan-tulisan ini yang berkaitan dengan masalah serta alur pemikiran dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

Bab *Kedua*, digunakan untuk memaparkan tentang landasan teori yang digunakan untuk penelitian ini, Bab ini akan menjelaskan konsep dalam ekonomi Islam yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya tentang pengertian ekonomi Islam, dasar-dasar dalam ekonomi Islam dan selanjutnya mengenai prinsip-prinsip dalam ekonomi Islam diantaranya: prinsip kekeluargaan, hak milik dalam ekonomi Islam, dan prinsip intervensi Negara dalam ekonomi Islam.

Bab *Ketiga*, dibahas tentang biografi Mubyarto yang memaparkan tentang masa kecil, pendidikan, dan peran serta mubyarto dalam pembangunan ekonomi dan karya-karyanya. tinjauan umum terhadap ekonomi kerakyatan, pada bab ketiga ini dieksplorasi secara mendalam tentang tinjauan terhadap ekonomi kerakyatan yakni melalui asas kekeluargaan, hak milik, dan campur tangan Negara dalam perekonomian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep dan pemikiran mubyarto tentang ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi yang bukan kapitalis dan juga sosialis. Salah satu perbedaan sistem ekonomi kerakyatan dengan kapitalis atau sosialis adalah pandangan tentang manusia. Dalam sistem kapitalis atau sosialis, manusia dipandang sebagai makhluk rasional yang memiliki kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan akan materi saja.

Di samping kedua ekstrim sistem ekonomi tersebut, terdapat sebuah sistem yang lain yang merupakan “atas campuran : antara keduanya, dengan berbagai variasi kadar donasinya, dengan berbagai variasi nama dan oleh istilahnya. Sistem ekonomi campuran pada umumnya diterapkan oleh negara-negara berkembang atau negara-negara dunia ke tiga.

Beberapa negara di antaranya cukup konsisten dalam meramu sistem ekonomi campuran, dalam arti kadar kapitalisnya selalu lebih tinggi (contoh Filipina) atau bobot sosialismenya lebih besar (contoh India). Namun banyak pula yang goyah dalam meramu campuran kedua sistem ini, kadang-kadang condong kapitalistik.

Pada dasarnya sistem ekonomi campuran atau sistem ekonomi kerakyatan dengan persaingan terkendali, agaknya merupakan sistem ekonomi yang paling cocok untuk mengelola perekonomian di Indonesia, namun demikian akhir-akhir ini sistem ekonomi Indonesia semakin condong ke ekonomi liberal dan kapitalis hal ini ditandai dengan derasnya modal asing yang masuk ke Indonesia dan banyaknya BUMN dan BUMD yang telah diprivatisasi. Kecenderungan tersebut dipacu derasnya arus globalisasi dan bubarinya sejumlah negara komunis di Eropa Timur yang bersistem ekonomi sosialisme-komunistik.

2. Nampak bahwa ekonomi kerakyatan sebenarnya merupakan tambahan dari sistem ekonomi kapitalisme yang telah menciptakan struktur perekonomian yang timpang dalam masyarakat dimana rakyat kecil tidak mendapatkan perhatian serius oleh pemerintah karena lebih bertumpu pada ekonomi pasar. Akibatnya, perekonomian didominasi oleh segelintir orang sementara sebagian besar rakyat lainnya hidup dalam kondisi yang tidak layak.

Oleh karena itu dibutuhkan kebijakan untuk menopang kondisi perekonomian mereka dalam berbagai kebijakan pemerintah baik dalam bentuk fiskal maupun moneter. Namun secara umum instrumen pokok ekonomi kapitalisme tetap diakui seperti eksistensi perbankan ribawi, kebijakan moneter yang menggunakan instrumen suku bunga, perdagangan efek di pasar modal, dan pajak sebagai instrumen fiskal sekaligus sebagai

sumber pendapatan utama negara, dan eksistensi badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas (PT).

B. Saran-saran

Skripsi ini tentulah jauh dari kesempurnaan, di sana sini banyak dijumpai banyak kekurangan. Namun demikian, dengan menyadari penuh kekurangan kekurangan tersebut, penulis ingin memberikan saran bagi para ekonom di masa yang akan datang.

1. Kondisi dan periode perkembangan sekarang ini merupakan momentum yang tepat untuk menyadarkan bahwa kunci ketahanan ekonomi sebenarnya tidak di tangan konglomerat saja, ketahanan ekonomi dalam pemikiran ekonomi kerakyatan Mubyarto sebenarnya terkait erat dengan cara semakin memberdayakan rakyat. Sistem ekonomi yang tidak ditujukan untuk kemakmuran rakyat. Cepat atau lambat akan menemui jalan buntu dengan sendirinya, sistem ekonomi apapun akan hanya berjalan lancar apabila didukung oleh masyarakat yang seluruh warganya memperoleh peluang untuk berpartisipasi sekaligus mengambil mengambil manfaat dari partisipasinya.
2. Para pemikir ekonomi khususnya ekonomi Islam mengetahui berbagai macam perspektif yang berkembang, baik dalam ekonomi Islam untuk tatanan ekonomi itu sendiri maupun dalam bidang-bidang yang lain. Sehingga para pemikir ekonomi dapat lebih dinamis menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

3. Perlu dikaji lebih mendalam lagi tentang pemikiran-pemikiran Mubyarto khususnya mengenai ekonomi kerakyatan yang kiranya pemikirannya tersebut masih relevan pada saat ini dan untuk perkembangan perekonomian yang sesuai syariat Islam.
4. Bagi para pembaca skripsi ini, hendaknya melakukan pembacaan secara cermat dan kritis sehingga penulis berharap pembaca dapat memberikan masukan, saran dan kritik yang akan sangat berharga bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

A. Kelompok AL-Qur'an dan Tafsir

Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maraghi*, alih bahasa Bahrun Abu Bakar dan Hery Noer Aly, cet. I (Semarang: Toha Putra, 1986), XXVIEI : 64.

Departemen Agama R.I Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Diterjemahkan Oleh Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: 1981

B. Kelompok al-Hadis

Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, 4 jilid, Bairut: Dar al-Fikr, 1401 H/1981 M.

Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari bi Syarh al-Kirmani*, Beirut: Dar al-Fikr, t.t.

C. Kelompok Fiqh dan Usul Fiqh

Ahmad Muhammad Al- Assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa Imam Syaefuddin, cet I (Bandung : Pustaka Setia), 1999

Djaliel, Maman Abdul, (ed), *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, cet I. (Bandung: CV. Pustaka Setia), 2002

Ibn Nujaim, *al-Asybah wa an-Naza'ir*, cet I (Bairut: Dar al-kutub al-Ilmiyyah, 1413H/ 1993 M).

Khalaf, Abdul Wahab, *Ilmu Ushul Fiqh*, (Semarang: Dina Utama Semarang), 1994

Mannan, M., Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, diterjemah oleh Nastangin, Yogyakarta: PT. Dina Bhakti Wakaf, 1995

- M. Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Alih Bahasa Anas Sidik, cet. Ke 2 (Jakarta: Bumi Aksara), 1996
- M. Abdul Manan, *Ekonomi Teori dan praktek*, alih bahasa oleh M. Nastangin (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995).
- Qardawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, cet. I (Jakarta: Gema Insani), 1997
- Qardawi, Yusuf, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, Alih Bahasa Didin Hafidhuddin dkk, cet, I (Jakarta, Robbani Press), 1997
- Syafe'i, Rahmat, *Figh Muamalah*, Cet,III, (Bandung: CV. Pustaka Setia), 2006
- Syarbasi, Ahmad, *al-Mu'jam al-Iqtisadi al-Islami*, ttp.: Dar al-jalili, 1981 M
- Taqi ad-Din an-Nabani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, Cet, IV, Alih Bahasa Muh. Maghfur Wachid (Surabaya : Risalah Gusti), 1999
- Zarkasi, Abdus Salam dan Oman Fathurrahman, *Pengantar Ilmu Fiqih dan Usul Fiqih I*, Cet. II (yogyakarta : Lembaga Studi Filsafat Islam), 1994

D. Kelompok Umum

- Anton Baker, *Metode Filsafah* (Jakarta : Ghalia Indonesia), 1986
- Baswir Revrison, *Agenda Ekonomi Kerakyatan*, cet. III (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerjasama Dengan Idea, 1997)
- Baswir Revrison, *Dilema Kapitalisme Perkoncoan*, cet. I (Yogyakarta: IDEA bekerjasama dengan PT. Pustaka Pelajar, 1999).
- Dawam Raharjo, *Islam dan Transfortnasi Sosial Ekonomni*, cet. I (Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1999).
- Hamid, Edy Suandi, *Ekonomi Indonesia dari Sentralisasi ke Desentralisasi*, (Yogyakarta: UII Press, 2005)
- Kolom Sahal mahfud, "Kepemilikan dalam Islam" Suara Merdeka, no 320/ XL, VII-1994.

Kahf, Monzer, *Ekonomi Telaah Analitik Terhadap Sistem Ekonomi Islam*, alih bahasa Machnun Husein, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 1995).

Mubyarto, *Membahas Pembangunan Desa*, Cet. I (Yogyakarta: Aditya Media), 1996

_____, *Ekonomi Keadilan Sosial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1995.

_____, *Ekonomi pancasila: Gagasan dan Kemungkinan*, Jakarta: LP3ES, 1990.

_____, *Ekonomi Pancasila : Lintasan Pemikiran Mubyarto Cet I* (Yogyakarta) Aditya Media), 1997

_____, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa KH. Didin Hafiuddin, dkk., Jakarta: Fasco, 1960.

Lain-lain

[Http://www.eramuslim.net/?buka=show_biograpi&id=27-00.48-23](http://www.eramuslim.net/?buka=show_biograpi&id=27-00.48-23). akses 23
januari 2010

BIOGRAFI TOKOH

1. Ahmad Azhar Basyir

Beliau lahir di Yogyakarta pada tanggal 21 November 1928 alumnus perguruan tinggi Agama Islam Negeri pada tahun 1950, beliau memperdalam Bahasa Arab di Universitas Baghdad pada tahun 1957-1958. memperoleh gelar magister pada Universitas Cairo dalam Dirasah Islamiyyah, tahun 1971-1972. lektor pada Universitas Gadjah Mada dalam Filsafat Islam dengan rangkapan pada UMY, UII, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan juga tim penguji hukum Islam dan pembinaan hukum Nasional Direktorat Kementrian RI dan terakhir menjabat ketua pusat Muhammadiyah

Adapun karya-karyanya antara lain:

Falsafah Ibadah Dalam Islam, Hukum Waris Islam, Hukum Perkawinan Islam, Hukum Kewarisan Menurut Islam Dan Hukum Adat, Garis-Garis Besar Sistem Ekonomi Islam, Ahlak Dan Hukum Dalam Islam, Azas-Azas Muamalah dan lain-lainnya.

2. Imam Al-Bukhari

Nama lengkapnya adalah Abu 'Abdullah Muhammad Ibn Muhammad Ibn Muhammad al-Bukhari. Lahir di kota Bukhara pada tanggal 15 Syawal 194 H. Pada tahun 210 H, ia beserta ibu dan saudaranya menunaikan ibadah haji. Selanjutnya ia tinggal di Hijaz untuk menuntut ilmu melalui para fuqaha dan ahli hadis. Ia mukim di Madinah dan menyusun kitab al-Tarikh al-Kabir. Pada masa mudanya berhasil menghafal 70.000 hadis dengan seluruh sanadnya. Usahanya untuk menjumpai para muhaddisin adalah dengan melawat ke Baghdad, Basrah, Kuffah, Makkah, Syam, Hunas, Asyqalan, dan Mesir. Setelah usia lanjut ia pergi ke Khurasan, sebuah kota kecil di Samarkand sampai wafatnya pada akhir bulan Ramadhan tahun 356 H. karyanya yang sangat terkenal di dunia Islam adalah kitab Sahih al-Bukhari.

3. Revisond Baswir

Beliau adalah tenaga pengajar dan peneliti pada fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Menamatkan SI pada lulusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1983, memperoleh gelar MBA dalam bidang General Business dari western Michigan University Amerika Serikat pada tahun 1991. Tahun 1994 mengikuti pelatihan local Government Financial Management di University Of Birmingham Inggris. Kegiatan menulis telah dirintisnya sejak mahasiswa. Telah menghasilkan beragam artikel yang terbesar di berbagai media massa dan jurnal-jurnal ilmiah. Saat ini selain mengajar di fakultas ekonomi dan program magister manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta juga menjadi tenaga peneliti pada Pusat Penelitian Ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (PPE FE UGM) dan menjadi direktur pada Institute Of Development And Economic Analysis (IDEA) Yogyakarta. Lahir di Sumatra Tengah pada tanggal 28 Februari 1958 menamatkan SLTA di Padang tahun 1976, dan dan bermukim di Yogyakarta pada tahun 1977 sampai sekarang.

4. YUSUF AL-QARDHAWI

Yusuf al-Qardhawi lahir di Mesir pada tanggal 9 September 1926 dari pasangan yang sangat sederhana tapi taat beragama. Setelah ayahnya meninggal saat beliau berusia dua tahun, beliau diasuh oleh ibu dan pamannya, akan tetapi setelah tahun keempat di tingkat *ibtidaiyah* al-Azhar ibunya pun meninggal. Belum genap berusia 9 tahun ia sudah hafal al-Qur'an dengan fasih, kemudian ia melanjutkan pendidikannya pada *Ma'had Tantha* selama 4 tahun, lalu tingkat menengah selama 5 tahun, dan meneruskan ke Universitas al-Azhar dengan mengambil bidang studi agama pada Fakultas Ushuluddin sampai mendapatkan *Syahadah 'Aliyyah* (1952-1953). Kemudian pada tahun 1957 ia masuk ke *Ma'had al-Buhus wa ad-Dirasah al-'Arabiyyah al-'aliyyah* sehingga berhasil mendapatkan Diploma tinggi bidang bahasa dan sastra, dan pada kesempatan yang sama ia mengikuti kuliah pada program Pasca Sarjana pada Universitas yang sama dengan mengambil bidang al-Qur'an dan as-Sunnah pada jurusan Tafsir Hadis dan ini ia selesaikan pada tahun 1960 dan hanya dia satu-satunya yang bisa lulus karena ujian yang sangat sulit. Hingga ia menyelesaikan Program Doktor pada tahun 1973, dengan disertasi "Zakat dan Pengaruhnya dalam Mengatasi Problematika Sosial" dengan predikat *Cumlaude*. Sampai saat ini ia telah menulis lebih dari 50 judul buku, diantaranya seperti: *Fiqh az-Zakah, al-Halal wa al-Haram fi al-Islam, Hady al-Islam Fatawi Mua'sirah* dan lain-lain.

BAB	Halaman	Footnote	Terjemahan
I	1	1	<p>Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka"[127].</p> <p>[127] inilah doa yang sebaik-baiknya bagi seorang muslim.</p>
1	2	3	11. Dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan,
1	2	4	ialah bukit Quzah di Muzdalifah. Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu Telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam[125]. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.
1	2	5	Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.

11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.

11	38	11	Mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu termasuk orang-orang yang saleh.
1V	75	20	Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kaum dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan
1V	75	22	Menolak beberapa kerusakan itu di dahulukan daripada beberapa menarik kemasyahatan
1V	77	23	Dan jika kami hendak membinasakan suatu negeri maka kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya menta'ati Allah), tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan kami) kemudian kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya
1V	78	25	Perbuatan yang mencakup kepentingan orang lain lebih utama daripada hanya sebatas kepentingan sendiri

CURRICULUM VITAE

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Charis

Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 13 April 1984

Orang tua

1. Ayah : H. Abdul Rohman

2. Ibu : Hj. Siti Zuriyah

Agama : Islam

Alamat asal : Bringin, RT 16 RW VI Batealit, Jepara
Jawa Tengah

Alamat di Yogyakarta : Papringan, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta

Riwayat Pendidikan formal

1. SDN I Bringin, Batealit (1991-1997)
2. MTS Al Isro', Batealit (1997-2000)
3. MAU TBS Kudus (2002-2005)
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2004-2010)

Pendidikan Non formal

1. Ponpes salafiah kletteran Magelang (2000-2001)
2. Madrasah Persiapan Aliyah (MPA) Kudus (2001-2002)
3. Ponpes Rodlotul Mutaalimin.Kudus (2001-2005)